

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan musik sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, dimana nenek moyang kita terdahulu mempergunakan musik sebagai alat untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan. Seiring berjalannya waktu, musik telah menjadi suatu kebutuhan juga dipergunakan untuk urusan duniawi sebagai sarana hiburan. Di Indonesia, perkembangan musik sudah sangat pesat, tetapi dalam perkembangannya telah dipengaruhi oleh musik yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut turut mempengaruhi minat masyarakat yang lebih memilih musik luar dibanding musik daerah sendiri termasuk dalam memilih alat musik. Bagi masyarakat, menguasai alat musik barat dianggap lebih modern dan populer dibanding alat musik daerah yang dianggap kuno.

Bagi para pelaku usaha tentu fenomena tersebut menjadi peluang yang sangat besar untuk membuka bisnis dalam bidang musik salah satunya dengan mendirikan sekolah non formal atau yang kita kenal dengan kursus musik. Lembaga kursus musik di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Pembelajaran musik di setiap lembaga kursus mempunyai suatu ciri khas masing-masing. Materi kursus musik yang ditawarkan juga banyak macamnya, ada kursus piano, gitar, biola, drum, flute, saxophone dan masih banyak lagi. Banyak keunggulan yang didapat jika kita belajar musik di kursus musik diantaranya, selain itu sekolah musik juga dapat membantu membangun jaringan relasi yang akan sangat membantu dalam perjalanan berkarir kedepannya.

Jika berbicara mengenai peminat maka setiap orang memiliki minat masing-masing mengenai alat musik yang disukainya. Menurut hasil pengamatan, di Indonesia khususnya daerah perkotaan jenis alat musik yang banyak diminati masyarakat salah satunya adalah biola. Meskipun pada kenyataannya alat musik tersebut tidak mudah untuk dipelajari dan membutuhkan waktu yang cukup lama

untuk menguasainya, tetapi saja banyak yang menyukainya dan mengikuti kursus biola dianggap sebagai salah satu cara yang efektif.

Pembelajaran biola di sekolah musik khususnya di Bandung sudah menjamur dan yang memiliki kualitas terbilang bagus salah satunya ialah Braga Music School. Braga Music School pertama kali didirikan sebagai sekolah musik dan hanya memiliki kelas Electone, selama hampir 22 tahun memberikan pelayanan terbaik dalam menyelenggarakan kursus musik. Braga Music School memiliki lisensi dari YMI (Yamaha Musik Indonesia/Yamaha Music Foundation of Japan). Seluruh pengajar yang dimiliki harus melewati serangkaian audisi yang ketat sebelum menjadi guru musik Yamaha juga mengikuti seminar-seminar dan ujian untuk meningkatkan pengetahuan musik dan menjadi pengajar yang berkualitas. Braga Music School memiliki sistem pendidikan musik yang tepat dan unik. Hal yang mendasari dibentuknya sistem pendidikan musik Yamaha adalah filosofinya yaitu “musik untuk semua orang”. Untuk kursus biola, Braga Music School memiliki kurikulum dan metode khusus yang dirancang oleh Yamaha Music Foundation Jepang agar para siswa dapat belajar biola dengan sungguh-sungguh dan menikmati aktifitas bermusik yang kreatif. Dengan sistem pelajaran menggunakan Minus One System Disk sebagai background musik akan membuat bermain biola menjadi lebih menyenangkan dan membuat sense of rhythm akan lebih mudah dicapai. Selain itu keuntungannya adalah dapat meningkatkan bakat bermusik dan mengembangkan imajinasi, kreativitas dan memperluas wawasan bermusik serta membentuk rasa percaya diri yang kuat. Yamaha Music School di Indonesia berpusat di Jl. Gatot Subroto No. 4, Jakarta Selatan dan membuka banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk cabang Bandung lokasinya berada di Braga Music (Batununggal Indah), Braga Music (BTC), Braga Music (MTC), Braga Music (Purnawarman), Braga Music (Festival Citylink Mall), Georama Music (Sukawangi), Irama Musik (Majesty), Irama Musik (Martadinata), dan Irama Musik (Mekarwangi).

Hasil wawancara peneliti bahwa kurikulum di Braga Music School setiap gradenya tidak dikelompokkan berdasarkan pada usia namun didasarkan pada peminat yang ingin belajar. Untuk kursus biola dibagi menjadi dua kategori yaitu

Gita Afsari, 2015

**PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

biola course for kids diperuntukkan untuk usia 6 tahun ke atas dan biola course for teens and adults diperuntukkan untuk usia 12 tahun ke atas.

Sebagai calon tenaga ahli kependidikan musik yang profesional, menilai studi tentang pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School sangatlah penting untuk dilaksanakan. Untuk itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang metode yamaha serta mengkaji metode tersebut lebih lanjut dalam skripsi ini dengan judul penelitian:

Penerapan Metode Yamaha dalam Pembelajaran Biola Tingkat Dasar di Braga Music School

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi pembelajaran biola berupa kontribusi positif dalam pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan seni musik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya, “Bagaimana penerapan metode Yamaha dalam pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School?”

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana materi dalam pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan metode Yamaha dalam pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School.

Untuk mengetahui tujuan diatas dirumuskan tujuan-tujuan khusus sebagai berikut:

Gita Afsari, 2015

**PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Untuk mengetahui materi tentang pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School.
- b. Untuk mengetahui tahapan pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran biola metode Yamaha untuk tingkat dasar di Braga Music School.

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan manfaat-manfaat dan kontribusi positif bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat dari segi teori

Memberikan kontribusi juga motivasi bagi jurusan musik khususnya pengajar tentang pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan metode Yamaha.

2. Manfaat dari segi praktek

- a. Mendapatkan deskripsi dan gambaran secara jelas tentang pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan metode Yamaha.
- b. Menambah ilmu dan mendapatkan wawasan yang luas serta pengalaman yang nyata bagi peneliti mengenai proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan metode Yamaha.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Merupakan cara pandang yang baru mengenai pembelajaran biola tingkat dasar di sekolah musik.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Untuk memperkenalkan serta memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan metode Yamaha.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Gita Afsari, 2015

*PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membahas tentang latar belakang penelitian berkenaan dengan pembelajaran biola untuk tingkat dasar. Dalam latar belakang juga dibahas mengenai permasalahan yang terkait dengan penerapan metode Yamaha dalam pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School. Selanjutnya rumusan masalah penelitian yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Didalamnya membahas mengenai teori dan konsep dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bahasan meliputi pembelajaran secara umum, pembelajaran musik, biola dan pembelajarannya, serta karakteristik tingkat dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengungkapkan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Disini dipaparkan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang dibahas kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian serta hal yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian.